

**KOMODIFIKASI SONGKET SILUNGKANG
DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA
DI KOTA SAWAHLUNTO**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar Magister S2
Pada Jurusan Kajian Budaya**



**SEPRISYAM
1720742001**

Pembimbing :

**Dr. Hasanuddin, M.Si
Pramono, S.S., M.Si., Ph.D**

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

KOMODIFIKASI SONGKET SILUNGKANG DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA SAWAHLUNTO

Oleh : Seprisyam (1720742001)
Pembimbing I: Dr. Hasanuddin, M.Si
Pembimbing II: Pramono, S.S., M.Si., PhD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan komodifikasi Songket Silungkang dalam pengembangan pariwisata di Kota Sawahlunto. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bentuk komodifikasi Songket Silungkang, (2) menganalisis alasan terjadinya komodifikasi Songket Silungkang, (3) menganalisis dampak dan prospek komodifikasi Songket Silungkang terhadap pariwisata, sosial dan budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan analisis teori yaitu, (1) Teori Komodifikasi, (2) Teori Perubahan Sosial dan Budaya, (3) Teori Estetika *Kitsch*, (4) Teori Semiotik. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa, komodifikasi Songket Silungkang terjadi sejak proses produksi sampai konsumsi. Adapun faktor yang memengaruhi terjadinya komodifikasi Songket Silungkang adalah perubahan struktur sosial masyarakat, tingkat pendidikan, media dan globalisasi, pariwisata dan industri kreatif. adanya *event* (*Sawahlunto International Songket Carnival*), SISCA yang diadakan oleh pemerintah Sawahlunto merupakan salah satu langkah untuk memajukan pariwisata di Kota Sawahlunto. Dampak positif komodifikasi Songket Silungkang menambah nilai jual Songket Silungkang serta meningkatkan perekonomian Kota Sawahlunto sedangkan dampak negatif komodifikasi Songket Silungkang adalah hilangnya nilai-nilai makna pada motif Songket Silungkang itu sendiri.

Kata Kunci: *Komodifikasi, Songket Silungkang, Pariwisata, SISCA*

KOMODIFIKASI SONGKET SILUNGKANG DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA SAWAHLUNTO

Oleh : Seprisyam (1720742001)

Pembimbing I : Dr. Hasanuddin, M.Si

Pembimbing II : Pramono, S.S., M.Si., PhD

ABSTRACT

This study aims to explain the commodification of Songket Silungkang in tourism development in Sawahlunto Town. The purpose of this study is to (1) describe the form of commodification of Songket Silungkang, (2) analyze the reasons for the commodification of Songket Silungkang, (3) analyze the impact and prospects of commodification of Songket Silungkang on tourism, social and culture. The method used in this study is a qualitative method, using theoretical analysis, namely, (1) Commodification Theory, (2) Social and Cultural Change Theory, (3) Kitch's Aesthetic Theory, (4) Semiotic Theory. The data used in this study is data obtained from field observations, interviews and documentation studies.

Based on the results of data analysis, it was found that the commodification of Silungkang Songket occurred from the production process to consumption. The factors that influence the commodification of Songket Silungkang are changes in the social structure of society, education level, media and globalization, tourism and creative industries. The existence of the SISCAs (Sawahlunto International Songket Carnival) event held by the Sawahlunto government is one step to advance tourism in Sawahlunto Town. The positive impact of commodification of Songket Silungkang increases the selling value of Songket Silungkang and improves the economy of Sawahlunto Town while the negative impact of commodification of Songket Silungkang is the loss of meaning values in the Songket Silungkang motif itself.

Keywords: *Commodification, Silungkang Songket, Tourism, SISCAs*